

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT, DANA LAINNYA
DAN PENDAPATAN PERBANKAN TERHADAP PERUBAHAN MODAL
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA(PERSERO) TBK.**

Aang Syahdina Drs., MM.

Dosen STIE YAI

e-mail : aangsyahdina@ymail.com

ABSTRACT *In this study, the authors examined the influence of Distribution of credit, other Funds and bank profits to changes in capital in PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. And to analyze data Distribution of credit, other funds, Bank profits and Changes in Capital authors take data on the Financial Statements PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk period 2002-2010 per quarter. In this study, there are three variables, namely the distribution of credit, other funds (X1), bank profits (X2) as independent variables and Changes in Capital (Y) as the dependent variable. The research method used by the authors is associative method which aims to determine the causal relationship between two or more variables. Literature used in this study, among others through the study of libraries, data obtained from the central office at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and onother-another. The purpose of this study was to determine influence the distribution of credit, other funds, bank profit to the changes in capital.*

Keywords: *Distribution of credit, other Funds, Bank Profits, and Changes in Capital.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keadaan industri perbankan mengalami begitu banyak perkembangan sangat pesat, akibat banyaknya peranan bank sebagai lembaga keuangan. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utama dari bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya.

Penelitian Datu Asmira Suri melakukan penelitian pada Bank Permata Cabang Malang pada periode 2002-2005, meneliti pengaruh penyaluran kredit

terhadap modal bank. Didapati dari hasil penelitiannya bahwa penyaluran kredit dapat mempengaruhi perkembangan modal karena hasil dari penyaluran kredit bank memperoleh pendapatan bunga yang cukup tinggi. Sehingga hal ini dapat meningkatkan Pendapatan dan akhirnya modal bank. Penelitian Dinda Puspita Wulandari melakukan penelitiannya pada 30 bank yang go public tahun 2007 dengan meneliti pengaruh penyaluran kredit, dana lainnya terhadap Pendapatan perbankan menunjukkan penyaluran kredit, dana lainnya mempunyai hubungan signifikan.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Tingkat pengaruh penyaluran kredit, dana lainnya terhadap perubahan modal jika Pendapatan Perbankan dikontrol pada PT. BTN (Persero) Tbk.
2. Tingkat pengaruh Pendapatan perbankan terhadap perubahan modal jika penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol pada PT. BTN (Persero) Tbk.
3. Tingkat pengaruh penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan perbankan secara bersama-sama terhadap perubahan modal pada PT. BTN (Persero) Tbk.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah, peneliti berfokuskan pada Pengaruh Penyaluran Kredit , dana lainnya dan Pendapatan Perbankan Terhadap Perubahan Modal pada PT. BTN (Persero) Tbk Jakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang dibahas peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara penyaluran kredit, dana lainnya terhadap perubahan modal perbankan pada PT. BTN (Persero) Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan perbankan terhadap perubahan modal pada PT. BTN (Persero) Tbk ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penyaluran kredit, dana lainnya dan pendapatan perbankan secara bersama-sama terhadap perubahan modal PT. BTN (Persero) Tbk ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit, dana lainnya, pendapatan secara parsial terhadap perubahan modal pada PT. BTN (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan perbankan secara simultan terhadap perubahan modal pada PT. BTN (Persero) Tbk.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti agar dapat mengembangkan ilmu.
4. Bagi Pihak Lain, untuk memberikan informasi sebagai tambahan referensi.

2. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan pinjam dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak, yang adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi dengan menjebatani dua kepentingan pokok, adalah para pemilik dana dan para pengguna, bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito, dan dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran telepon, listrik, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

2.1. Prinsip Perkreditan

Kredit menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 (pasal 1 ayat 11) adalah : Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Rachmat Firdaus (2004:83), prinsip perkreditan dengan istilah analisis 5 C. Prinsip pemberian kredit dengan penilaian 5 C dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Character* (Watak/Kepribadian)

“*Character*” atau watak dari para calon peminjam adalah salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik.

2. *Capacity* (Kemampuan)

Bank harus mengetahui dengan pasti sampai dimana kemampuan menjalankan usaha calon peminjam. Kemampuan ini sangat penting artinya mengingat bahwa kemampuan inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan atau penghasilan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

3. *Capital* (modal)

Capital atau modal ini menyangkut berapa banyak dan bagaimana struktur modal yang telah dimiliki oleh debitur atau calon peminjam.

4. *Condition of economic* (Kondisi Perekonomian)

Kondisi dan situasi ekonomi perlu pula diperhatikan dalam pertimbangan pemberian kredit terutama dalam hubungannya dengan sektor usaha calon peminjam. Bank harus mengetahui keadaan ekonomi pada saat tersebut yang berpengaruh dan berkaitan langsung dengan usaha calon debitur dan bagaimana prospek dimasa mendatang.

5. *Collateral* (Jaminan atau Angunan)

Adalah harta benda milik debitur atau pihak ke 3 yang diikat sebagai angunan andaikata terjadi ketidak mampuan debitur tersebut untuk menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian kredit.

2.2. Surat – surat berharga

Penanaman dana dalam surat-surat berharga jangka pendek dan jangka panjang, yang dimaksudkan untuk mempertinggi profitabilitas bank. Pengalokasikan dana dalam surat-surat berharga dapat dilakukan dengan cara

mendiskonto atau membeli surat-surat berharga pasar uang dan pasar modal baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing, meliputi Commercial Paper, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

2.3. Pendapatan Perbankan

Menurut Soemarso S.R (2004 : 234) adalah bahwa : pendapatan adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.

Pendapatan bersih adalah Pendapatan yang diperoleh perusahaan pada akhir periode tertentu. Secara konsep akuntansinya, Pendapatan bersih adalah hasil pengurangan Pendapatan sebelum pajak penghasilan terhadap pajak penghasilan.

Bank akan memperoleh Pendapatan bila pendapatan total (*Total Revenue/TR*) lebih besar dari biaya total (*Total Cost/TC*). Pendapatan bank akan bertambah besar jika peningkatan pendapatan dilakukan dengan penambahan biaya total yang lebih kecil sekalipun pendapatan menurun, bank dapat saja meningkatkan Pendapatan bila penurunan pendapatan tersebut diimbangi dengan penurunan biaya yang lebih besar.

2.4. Perubahan Modal Bank

Menurut Taswan (2006:71), pengertian Modal Bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Pada awal pendirian, modal bank diperoleh dari para pendiri dan para pemegang saham. Pemegang saham menempatkan modalnya pada bank, demi mendapatkan keuntungan dari modalnya di masa yang akan datang.

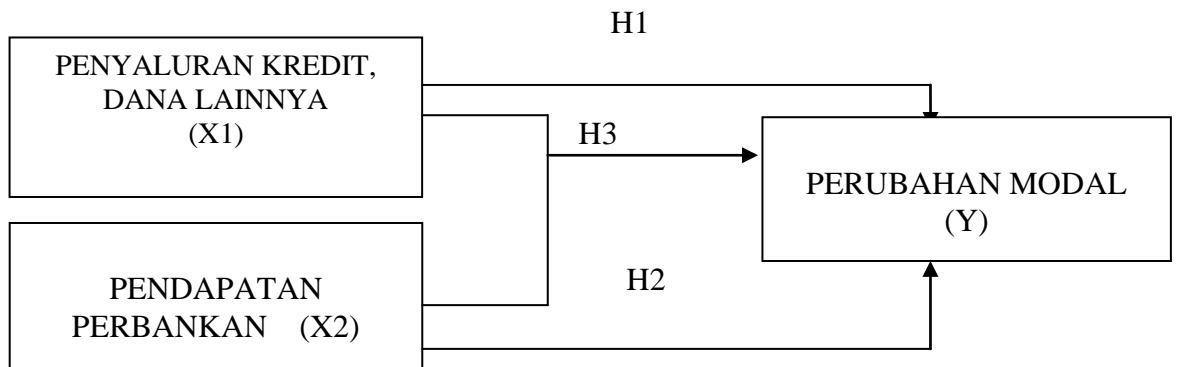
2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir, peneliti menggambarkan konsep pengaruh secara definitif yang diartikan sebagai hubungan keterkaitan antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) sehingga menyebabkan

adanya perubahan terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Kerangka pemikiran ini adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.

Penelitian menggunakan dua variabel bebas (*independent variable*) adalah Penyaluran kredit, dana lainnya (X1) dan Pendapatan perbankan (X2) serta satu variabel terikat (*dependent variable*) adalah Perubahan modal (Y).

Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antara variabel bebas dan terikat tersebut. Sebagai ilustrasi peneliti meneliti pengaruh penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan perbankan terhadap perubahan modal, secara sederhana kerangka pemikiran penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel bebas 1 (X1) = Penyaluran kredit, dana lainnya

Variabel bebas 2 (X2) = Pendapatan Perbankan

Variabel Terikat (Y) = Perubahan modal pada PT. BTN (Persero) Tbk

2.6. Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh antara penyaluran kredit, dana lainnya terhadap perubahan modal jika Pendapatan perbankan dikontrol pada Bank PT. BTN (Persero) Tbk.

H2 : Terdapat pengaruh antara Pendapatan perbankan terhadap perubahan modal jika penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol pada PT. BTN (Persero) Tbk.

H3 : Terdapat pengaruh antara penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan perbankan secara bersama-sama terhadap perubahan modal pada PT. BTN (Persero) Tbk.

3.METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah PT. BTN (Persero) Tbk periode 2002-2010. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan per triwulan periode 2002-2010 yang diteliti langsung dari Kantor Pusat PT. BTN (Persero) Tbk.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari data sekunder internal suatu organisasi (terutama untuk penelitian terapan dan studi kasus) dan data sekunder eksternal yang dipublikasikan, data sekunder yang digunakan adalah Laporan Keuangan per triwulan pada PT. BTN (persero) Tbk. Waktu pengumpulannya data penelitian ini termasuk dalam jenis data campuran, adalah kombinasi data *Cross Section*, dan data *Time Series*

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode mendapatkan data atau informasi adalah sebagai berikut :

a) Penelitian Keperpustakaan

Adalah suatu cara dalam mengumpulkan landasan teori atau informasi yang bersumber dari buku-buku pelajaran lainnya seperti surat kabar, jurnal, atau karya tulis yang mendukung penelitian ini.

b) Penelitian Lapangan

Adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer adalah data utama yang erat hubungannya dengan penelitian yang akan peneliti bahas adalah dengan cara observasi mengenai data-data yang diperlukan sesuai dengan judul penelitian peneliti.

3.4. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Normalitas Data
3. Uji Asumsi Klasik
4. Pengujian Hipotesis

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. BTN (Persero) Tbk Jakarta Pusat, dengan sampel adalah PT. BTN (Persero) Tbk periode tahun 2002-2010. Dengan menggunakan data laporan keuangan PT. BTN (Persero) Tbk per triwulan periode tahun 2002-2010 yang diteliti langsung di Kantor Pusat PT. BTN (Persero) Tbk.

Sumber : PT. BTN (Persero) Tbk

Berikut ditampilkan tabel yang memuat statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Statistik deskriptif Penyaluran kredit, dana lainnya , Pendapatan Perbankan, dan Perubahan Modal yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peny_Dana	36	8950450	54432346	22730904.86	1.369E7
Pendapatan_Perbankan	36	50352	915938	261552.06	174159.860
Perubahan_Modal	36	877666	6447278	2306071.72	1615870.792
Valid N (listwise)	36				

Sumber : SPSS 17

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa N adalah jumlah data observasi yang digunakan adalah sebanyak 36. Tabel diatas memperlihatkan bahwa rata – rata Penyaluran kredit, dana lainnya pada PT BTN (Persero), Tbk tahun 2002 – 2010 per triwulan sebesar 22730904,86 dengan standar deviasi sebesar 1,369E7. Tahun 2010, triwulan ke 2 memiliki Penyaluran kredit, dana

lainnya tertinggi 54432346 dan tahun 2002, triwulan ke 2 memiliki Penyaluran kredit, dana lainnya terendah sebesar 8950450.

Tabel diatas juga memperlihatkan bahwa rata – rata Pendapatan Perbankan PT BTN (Persero), Tbk. pada tahun 2002 – 2010 sebesar 261552,06 dengan standar deviasi sebesar 174159,860. Tahun 2010, triwulan ke 4 memiliki Pendapatan Perbankan tertinggi sebesar 915938 dan tahun 2003, triwulan ke 1 memiliki Pendapatan Perbankan terendah sebesar 50352.

Tabel diatas juga memperlihatkan bahwa rata – rata Perubahan Modal PT BTN (Persero), Tbk. pada tahun 2002 – 2010 sebesar 2306071,72 dengan standar deviasi sebesar 1615870,792. Tahun 2010, triwulan ke 4 memiliki Perubahan Modal tertinggi sebesar 6447278 dan tahun 2002, triwulan ke 2 memiliki Perubahan Modal terendah sebesar 877666.

4.1. Uji Normalitas Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Data Laporan Keuangan BTN dari periode 2002-2010 per triwulan.

Data-data tersebut diatas dolah lagi untuk menghasilkan Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan sebagai variabel independen, serta Perubahan Modal sebagai variabel dependen. Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut, data harus di uji terlebih dahulu untuk mengetahui data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Data di uji dengan menggunakan uji normalitas adalah one sample kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari (α) = 5% maka data berdistribusi normal. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari (α) = 5% maka data berdistribusi tidak normal.

Uji statistik yang dapat di gunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov tampak dibawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Peny_Dana	Pendapatan_P erbankan	Perubahan_Mo dal
N	36	36	36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	22730904.86	2306071.72
	Std. Deviation	1.369E7	1615870.792
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.210
	Positive	.192	.210
	Negative	-.157	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z	1.149	.814	1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142	.521	.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS 17

Berdasarkan tabel diatas, tingkat signifikan dari uji normalitas data Penyaluran kredit, dana lainnya sebesar 0,142. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05, nilai signifikan dari uji normalitas Penyaluran kredit, dana lainnya sebesar 0,142 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain

Penyaluran kredit, dana lainnya adalah data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, tingkat signifikan dari uji normalitas data Pendapatan Perbankan sebesar 0,521. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05. Setelah dibandingkan ternyata nilai signifikan dari uji normalitas Pendapatan Perbankan sebesar 0,521 adalah lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain Pendapatan Perbankan adalah data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, tingkat signifikan dari uji normalitas data Perubahan Modal sebesar 0,082. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05. Setelah dibandingkan ternyata nilai signifikan dari uji normalitas Perubahan Modal sebesar 0,082 adalah lebih

besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain Perubahan Modal adalah data berdistribusi normal.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Zero Expected values

Tabel Uji Zero Expected Values untuk Residual $X_1 - Y$

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	711001.56	5975473.50	2306071.72	1584209.704	36
Std. Predicted Value	-1.007	2.316	.000	1.000	36
Residual	-686575.375	1019872.000	.000	318304.933	36
Std. Residual	-2.126	3.158	.000	.986	36

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Hasil tampilan output menunjukkan residual (selisih Y observasi dan Y prediksi) mempunyai mean nol (*zero mean*) atau nilai rata – rata kesalahan pengganggu (*mean residual*) = nol.

Tabel 13 Uji Zero Expected Values untuk Residual $X_2 - Y$

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1017624.00	6298220.50	2306071.72	1062480.185	36
Std. Predicted Value	-1.213	3.757	.000	1.000	36
Residual	-1893682.625	3634387.750	.000	1217445.799	36
Std. Residual	-1.533	2.942	.000	.986	36

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Hasil tampilan output menunjukkan residual (selisih Y observasi dan Y prediksi) mempunyai mean nol (*zero mean*) atau nilai rata – rata kesalahan pengganggu (*mean residual*) = nol.

Tabel Uji Zero Expected Values untuk Residual $X_1X_2 - Y$

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	630889.63	6211184.00	2306071.72	1589587.005	36
Std. Predicted Value	-1.054	2.457	.000	1.000	36
Residual	-527283.063	938041.813	.000	290261.213	36
Std. Residual	-1.764	3.138	.000	.971	36

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Hasil tampilan output menunjukkan residual (selisih Y observasi dan Y prediksi) mempunyai mean nol (*zero mean*) atau nilai rata – rata kesalahan pengganggu (*mean residual*) = nol.

Dari ketiga uji diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga model regresi sudah memenuhi asumsi klasik *Zero Expected Values* untuk *Residual*.

4.3. Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas $X_1 - X_2$

Coefficient Correlations^a

Model		Pendapatan_Perbankan	Peny_Dana
1	Correlations	Pendapatan_Perbankan	1.000
		Peny_Dana	-.605
	Covariances	Pendapatan_Perbankan	.133
		Peny_Dana	-.001

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Hasil perhitungan dari tabel diatas memperlihatkan korelasi $r_{X_1X_2} < 0.90$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi sehingga dapat diartikan bahwa data sudah memenuhi asumsi klasik uji multikolinieritas.

4.4. Uji Autokorelasi

Tabel Uji Asumsi Klasik Autokorelasi $X_1X_2 - Y$

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.968	.966	298927.630	1.544

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_Perbankan, Peny_Dana

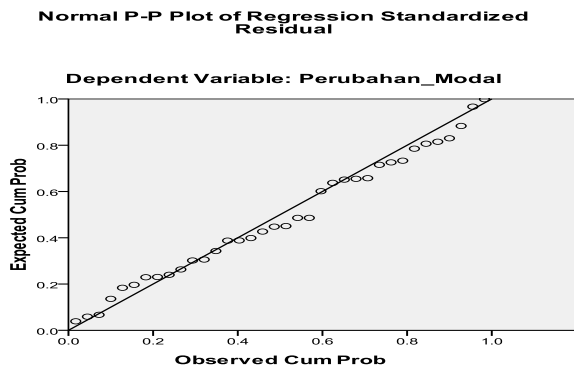
b. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Pada kolom nilai Durbin-Watson didapat nilai d_{hitung} sebesar 1,544, nilai ini dibandingkan dengan nilai d_{tabel} dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel dan jumlah variabel independen 2 maka didapatkan nilai batas atas (du) 1,587 dan nilai (dl) 1,354, dimana nilai DW 1,544 lebih besar dari nilai (dl) 1,354 dan kurang dari nilai batas atas (du) 1,587 maka dapat disimpulkan tak ada keputusan pada model regresi Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal.

4.5. Uji Normalitas

Gambar Uji Asumsi Klasik Normalitas $X_1X_2 - Y$

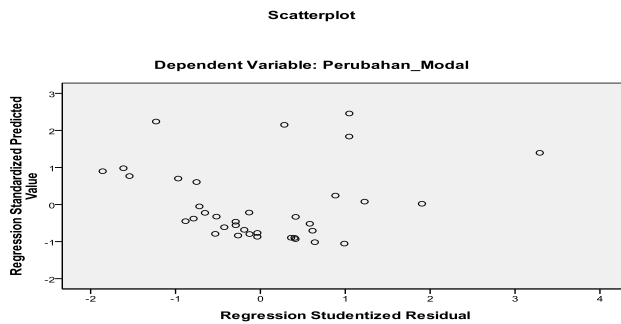


Sumber : SPSS 17

Dengan melihat tampilan grafik normal plot menunjukkan bahwa model regresi Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas regresi.

4.6. Uji Linieritas

Gambar Uji Asumsi Klasik $X_1X_2 - Y$

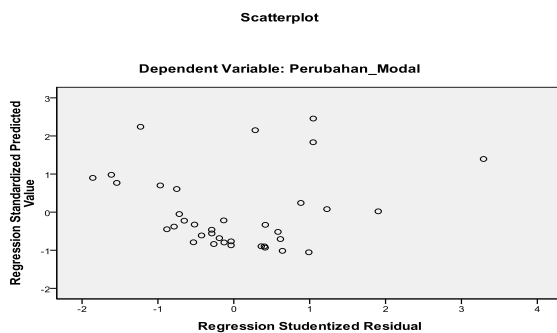


Sumber : SPSS 17

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa 95% titik – titik menyebar antara –2 sampai dengan 2, hal ini menunjukkan bahwa model regresi Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal memenuhi asumsi klasik linieritas.

4.7. Uji Heteroskedastisitas

Gambar Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas $X_1X_2 - Y$



Sumber : SPSS 17

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

4.8. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : Terdapat pengaruh antara Penyaluran kredit, dana lainnya terhadap Perubahan Modal jika Pendapatan Perbankan dikontrol pada PT. BTN (Persero) Tbk.

Langkah Pengujian :

- a. Korelasi Parsial $X_1 - Y (X_2)$

Tabel Korelasi Parsial $X_1-Y. (X_2)$

		Correlations	
Control Variables		Peny_Dana	Perubahan_Modal
Pendapatan_P Perbankan	Correlation	1.000	.971
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	33
Perubahan_Modal	Correlation	.971	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	33	0

Sumber : SPSS 17

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi parsial antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan, Perubahan Modal, jika Pendapatan Perbankan dikontrol adalah sebesar 0,971, ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan serta Perubahan Modal jika Pendapatan Perbankan dikontrol.

- b. Uji Signifikansi Korelasi Parsial $X_1 - Y (X_2)$

Perumusan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya dengan Perubahan Modal, jika Pendapatan Perbankan dikontrol)

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya dengan Perubahan Modal, jika Pendapatan Perbankan dikontrol)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-k-1}$

Statistik uji :

$$t_0 = \frac{0,971\sqrt{36-2-1}}{\sqrt{1-(0,971)^2}} = \frac{5,577}{0,057} = 97,84$$

$$t_{0,025;33} = 2,034$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai t_{hitung} sebesar 97,84, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,034. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 97,84 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dan Perubahan Modal jika Pendapatan Perbankan dikontrol memiliki hubungan signifikan.

c. Uji Signifikansi Regresi Parsial $X_1 - Y (X_2)$

Perumusan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya dengan Perubahan Modal, jika Pendapatan Perbankan dikontrol)

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya dengan Perubahan Modal, jika Pendapatan Perbankan dikontrol)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-k-1}$

Tabel Uji Signifikasi Regresi Parsial $X_1 - Y (X_2)$ **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-406543.978	102562.113		-3.964	.000
Peny_Dana	.108	.005	.919	23.400	.000
Pendapatan_Perbankan	.942	.364	.102	2.585	.014

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Statistik uji :

$$t_0 = 23,400$$

$$t_{0,025;33} = 2,034$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai t_{hitung} sebesar 23,400, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,034. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 23,400 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dan Perubahan Modal jika Pendapatan Perbankan dikontrol memiliki pengaruh signifikan.

4.9. Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol pada PT. BTN (Persero) Tbk.

a. Korelasi Parsial $X_2 - Y (X_1)$ **Tabel Korelasi Parsial X2-Y (X1)**

Correlations		
Control Variables	Pendapatan_Perbankan	Perubahan_Modal
Peny_ Pendapatan_Perbankan Dana an	Correlation	1.000
	Significance (2-tailed)	.
	Df	0
Perubahan_Modal	Correlation	.410
	Significance (2-tailed)	.014
	Df	33

Sumber : SPSS 17

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi parsial antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dan Perubahan Modal jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol adalah sebesar 0,410 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sedang antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dan Perubahan Modal, jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol.

b. Uji Signifikansi Korelasi Parsial $X_2 - Y (X_1)$

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pendapatan Perbankan dengan Pendapatan Operasional jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol)

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal, jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-k-1}$

Statistik uji :

$$t_0 = \frac{0,410\sqrt{36-2-1}}{\sqrt{1-(0,410)^2}} = \frac{2,355}{0,831} = 2,833$$

$$t_{0,025;33} = 2,034$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,833 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,034. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 2,833 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dan Perubahan Modal, jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol memiliki hubungan signifikan.

c. Uji Signifikansi Regresi Parsial $X_2 - Y (X_1)$

Perumusan hipotesis

$H_0 : \beta_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal, jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol)

$H_a : \beta_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal, jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-k-1}$

Tabel Uji Signifikansi Regresi Parsial $X_2 - Y (X_1)$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-406543.978	102562.113		-3.964	.000
	Peny_Dana	.108	.005	.919	23.400	.000
	Pendapatan_Perbankan	.942	.364	.102	2.585	.014

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Statistik uji :

$$t_0 = 2,585$$

$$t_{0,025;33} = 2,034$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,585, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,034. Dari perbandingan

tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar -2,585 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dan Perubahan Modal, jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol memiliki pengaruh signifikan.

4.10 Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 : Terdapat pengaruh antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan secara bersama-sama terhadap Perubahan Modal pada PT. BTN (Persero) Tbk.

Langkah pengujian:

- a. Korelasi Berganda

Tabel Korelasi Berganda $X_1 X_2 - Y$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.968	.966	298927.630	1.544

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_Perbankan, Peny_Dana

b. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal sebesar 0.984, ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal.

- b. Uji Signifikansi Korelasi Berganda

Perumusan hipotesis :

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal)

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal)

Signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $F_{tabel} : F_{\alpha ; k ; n-k-1}$

Statistik uji :

$$F_o = \frac{0,984^2 / 2}{(1 - 0,984^2) / (36 - 2 - 1)} = \frac{0,484}{0,00096} = 504,16$$

$$F_{0,05;2;33} = 3,26$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar 504,16, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} sebesar 3,26. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar 504,16 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,26, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal memiliki hubungan signifikan.

c. Regresi Linier Berganda

Tabel Koefisien Regresi Linier Berganda $X_1 X_2 - Y$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-406543.978	102562.113		-3.964	.000
Peny_Dana	.108	.005	.919	23.400	.000
Pendapatan_Perbankan	.942	.364	.102	2.585	.014

a. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut
 $\hat{Y} = -406543,978 + 0,108X_1 + 0,942X_2 + \varepsilon$

Konstanta a sebesar -406543,978 menyatakan bahwa jika nilai Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan konstan (0), maka nilai Perubahan Modal sebesar -406543,978 satuan.

Koefisien b_1 sebesar 0,108 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Penyaluran kredit, dana lainnya akan menaikkan Perubahan Modal sebesar 0,108 satuan.

Koefisien b_2 sebesar 0,942 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pendapatan Perbankan akan menaikkan Perubahan Modal sebesar 0,942 satuan.

d. Uji Signifikansi Regresi Linier Berganda

Perumusan hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal).

Signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel} : H_0$ ditolak

dengan asumsi $F_{tabel} : F_{\alpha ; k ; n-k-1}$

Tabel Uji Signifikansi Regresi Linier Berganda $X_1 X_2 - Y$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.844E13	2	4.422E13	494.851	.000 ^a
	Residual	2.949E12	33	8.936E10		
	Total	9.139E13	35			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_Perbankan, Peny_Dana

b. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

Statistik uji :

$$F_0 = \frac{8,844E13 / (3 - 1)}{2,949E12 / (36 - 3)} = \frac{4,422E13}{8,936E10} = 494,851$$

$$F_{0,05;2;33} = 3,26$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar 494,851 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} sebesar 3,26. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar 494,851 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,26, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan dengan Perubahan Modal memiliki pengaruh signifikan.

e. Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Determinasi $X_1 X_2 - Y$ **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.968	.966	298927.630	1.544

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_Perbankan, Peny_Dana

b. Dependent Variable: Perubahan_Modal

Sumber : SPSS 17

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,968^2 \times 100\%$$

$$KD = 93,7\%$$

Koefisien Determinasi sebesar 93,7% artinya bahwa Perubahan Modal dipengaruhi oleh Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan sebesar 93,7% sedangkan sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. KESIMPULAN

1. Pengujian hipotesis pertama pada analisis diatas antara penyaluran kredit,dana lainnya dan perubahan modal, jika Pendapatan perbankan dikontrol dapat diketahui koefisien korelasi parsial sebesar 0,971 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan perbankan jika penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol. Uji signifikansi korelasi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 97,84 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya terhadap Perubahan Modal jika Pendapatan perbankan dikontrol memiliki hubungan yang signifikan. Uji signifikansi regresi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 23,400 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi antara Penyaluran kredit, dana lainnya Terhadap Perubahan Modal, jika Pendapatan Perbankan dikontrol memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) Terbukti.

2. Pengujian hipotesis kedua pada analisis diatas dapat diketahui koefisien korelasi parsial antara Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal jika penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol adalah sebesar 0,410, menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sedang antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol .Uji signifikansi korelasi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 2,833 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan terhadap Perubahan Modal jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol memiliki hubungan signifikan.Uji signifikansi regresi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 2,585 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,034, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi antara Penyaluran kredit, dana lainnya terhadap Perubahan Modal jika Penyaluran kredit, dana lainnya dikontrol memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) Terbukti.
3. Pengujian hipotesis ketiga pada analisis diatas antara penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan perbankan secara bersama-sama terhadap perubahan modal, dimana dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi berganda dapat diketahui antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan secara bersama-sama terhadap Perubahan Modal sebesar 0,984, ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan secara bersama-sama terhadap Perubahan Modal. Uji signifikansi korelasi berganda menunjukkan nilai dari F_{hitung} sebesar 504,16 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,26, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan secara bersama-sama terhadap Perubahan Modal memiliki hubungan yang signifikan. Model regresi berganda Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan terhadap Perubahan Modal memiliki persamaan regresi :

$$\hat{Y} = -406543,978 + 0,108X_1 + 0,942X_2 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar $-406543,978$ menyatakan bahwa jika nilai Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan konstan (0), maka nilai Perubahan Modal sebesar $-406543,978$. Koefisien b_1 sebesar $0,108$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Penyaluran kredit, dana lainnya akan menaikkan Perubahan Modal sebesar $0,108$. Koefisien b_2 sebesar $0,942$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pendapatan Perbankan akan menaikkan Perubahan Modal sebesar $0,942$. Uji signifikansi regresi berganda menunjukkan nilai dari F_{hitung} sebesar $494,851$ lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar $3,26$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara Penyaluran kredit, dana lainnya dan Pendapatan Perbankan secara bersama-sama terhadap Perubahan Modal memiliki pengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar $93,7\%$ artinya bahwa Perubahan Modal dipengaruhi oleh Penyaluran kredit, dana lainnya, Pendapatan Perbankan sebesar $93,7\%$ sedangkan sisanya sebesar $6,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_3) terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat, **Manajemen Lembaga Keuangan**, edisi ke-5, Jakarta: Lembaga Penerbit Faklutas Ekonomi Unniversitas Indonesia, 2005.
- Ghozali, Imam, **Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS** (Penerbit : Universitas Diponegoro Semarang, 2007).
- Indra Bastian, 2006, **Akuntansi Perbankan**, Buku I, Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, S.E. MM, **Manajemen Perbankan**, Edisi ke-4 (Revisi), Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003.
- Rachmat, Firdaus dan Maya Arianti, **Manajemen Perkreditan Bank Umum**, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS**. Edisi ke -3. Badan Penerbit Undip : Semarang.

- Sinungan, Mucdarsyah. **Manajemen Dana Bank**, edisi ke-2, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Soemarso, S.R, 2004, **Akuntansi Suatu Pengantar**, edisi ke-5 (Revisi), Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung (Penerbit: CV. Alfabeta, 2007).
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**.
- Supranto, J, **Proposal Penelitian dengan Contoh**(Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004).
- Taswan, **Manajemen Perbankan**, edisi ke-2, Jakarta : 2010
- Totok Budi Santoso, Sigit Triandaru, 2006, **Bank dan Lembaga Keuangan dan Lainnya**, edisi ke-2, Jakarta :Salemba Empat.
- Umar, Husein, **Research in Finance and Banking**.Cetakan ke-2, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002).
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang – undang No. 10/1998 Tentang Perubahan UU. No. 7/1992 Tentang Perbankan.